

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Surabaya merupakan salah satu kota terpadat di Indonesia yang berada di provinsi Jawa Timur yang menjadi pusat ekonomi, bisnis, keamanan dan pemerintahan. Surabaya juga menjadi kota dengan pembangunan yang sangat signifikan dalam bidang konstruksi, ini dapat dilihat dari banyak proyek konstruksi yang sedang berjalan seperti pelaksanaan konstruksi pembangunan Gedung, pembangunan Jalan dan pembangunan proyek konstruksi lainnya. Pembangunan Proyek Konstruksi merupakan sebuah pekerjaan yang berbahaya karena kecelakaan kerja pada sektor konstruksi masih tinggi yang menyebabkan sering terjadinya kecelakaan kerja pada proyek konstruksi

Sudah sejak lama pemerintah mengatur tentang perlindungan tenaga kerja atau keselamatan dan kesehatan kerja semua sudah diatur di dalam undang undang dan peraturan pemerintah contohnya seperti UU No 1 Tahun 1970 dan No 23 Tahun 1992 yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja

Menurut Kementrian ketenagakerjaan (Kemnaker) menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja di 2016 mengalami penurunan dibandingkan 2015, dari data BPJS Ketenagakerjaan menggambarkan penurunan kecelakaan kerja dari 110.285 pada 2015 menjadi 101.367 kasus pada 2016 (Liputan 6, 2017).

Berdasarkan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) ketenagakerjaan mencatat, pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus sementara sepanjang 2018 mencapai 173.105 dan dari situs liputan 6 mencatat pada tahun 2019 terdapat 130.923 kasus kecelakaan kerja (Liputan 6, 2020)

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat tingkat kecelakaan kerja di Indonesia sudah mencapai 100.000 kasus per tahun yang terjadi pada para pekerja konstruksi, maka dari itu kasus untuk kecelakaan kerja harus dicegah atau setidaknya dikurangi agar tidak berdampak pada kerugian yang lainnya

Makalah ini disusun dalam beberapa bagian. Pada bagian dua tentang studi pustaka akan dipaparkan tentang keselamatan kerja dan kecelakaan kerja pada proyek konstruksi. Selanjutnya dibagian tiga akan dijelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian makalah ini, dan selanjutnya dibagian empat akan dipaparkan hasil penelitian beserta dengan diskusinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi di Surabaya?
2. Apa faktor penyebab Kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi di surabaya?

3. Apa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja pada proyek konstruksi ?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diberikan Batasan masalah yang berguna agar penelitian dapat terfokus dan terarah sehingga hasil dari penelitian ini dapat mudah dipahami dan maksimal. Batasan-batasan tersebut meliputi:

1. Pengumpulan data penelitian kecelakaan kerja dilakukan melalui publikasi media masa pada tahun 2016-2020
2. Solusi mengurangi kecelakaan kerja diperoleh melalui Studi Literatur

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Penelitian dengan menggunakan metode content analysis yang sebelumnya sudah pernah dilakukan diantaranya:

1. Yohanes Darsela Hakim 2019, Universitas Atma jaya Yogyakarta mengenai Identifikasi Penyebab Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi Di Jakarta Dengan *Content Analysis*

Berdasarkan uraian dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian dengan judul Analisis kecelakaan kerja proyek konstruksi di Surabaya belum pernah dilakukan sebelumnya

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah:

- a) Mengidentifikasi jenis-jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi di Surabaya
- b) Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi di Surabaya
- c) Untuk mengetahui solusi cara mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Dari hasil penelitian Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat diantaranya adalah:

- a) Sebagai bahan informasi untuk perusahaan atau jasa bidang konstruksi agar mempunyai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sehingga para pekerja selalu merasa aman pada saat pengerjaan proyek
- b) Sebagai bahan informasi untuk selalu memperhatikan lingkungan kerja dan keselamatan kerja
- c) Sebagai bahan pengetahuan atau untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen konstruksi tepatnya tentang kecelakaan kerja proyek. Selain itu juga dapat menjadi referensi bagi penelitian yang berhubungan dengan kecelakaan kerja

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, maka penulis membagi dalam 4 (empat) bab. Bab-bab tersebut terdiri dari sub-sub bab yang mempunyai kaitan yang satu dan yang lainnya. masing-masing bab tersebut ialah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengertian proyek konstruksi, pengertian keselamatan kerja, pengertian kecelakaan kerja, jenis-jenis kecelakaan kerja, klarifikasi kecelakaan kerja, undang undang dan peraturan yang mengatur serta pengertian content analysis

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas metoda penelitian yang meliputi penjelasan umum, bagan alir penelitian, data penelitian, alat yang digunakan, Teknik pengumpulan data serta analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DN SARAN

Bab ini akan membahas Mengenai Kesimpulan yang akan menjawab setiap tujuan yang ada pada hasil penelitian dan saran untuk kedepan sebagai sudi mendatang.

